

Lampiran 1:

**PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH**

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pewawancara :

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Sekolah

1. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan program sekolah dalam menindaklanjuti perubahan kurikulum?
2. Apa saja langkah strategis yang disusun dalam program tersebut?
3. Bagaimana proses penyusunan dokumen kurikulum (KOSP/KTSP) di sekolah ini?
4. Bagaimana visi dan misi sekolah diarahkan untuk mendukung implementasi kurikulum?

B. Pengorganisasian Sekolah

1. Apakah sekolah membentuk tim pengembang kurikulum? Bagaimana mekanismenya?
2. Bagaimana pembagian tugas guru dalam implementasi kurikulum baru?
3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan untuk memastikan kurikulum berjalan efektif?

C. Kepemimpinan Pembelajaran

1. Bagaimana arahan yang Bapak/Ibu berikan kepada guru terkait implementasi kurikulum?
2. Bagaimana pembinaan guru dalam penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran?
3. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam memotivasi guru menghadapi perubahan kurikulum?

D. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Bagaimana penempatan guru agar sesuai dengan kompetensinya?
2. Apakah guru diikutkan pelatihan/workshop kurikulum? Bagaimana tindak lanjutnya?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah ini?

E. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana penyediaan sarana pendukung implementasi kurikulum?
2. Bagaimana pengadaan media atau alat peraga pembelajaran?

F. Pengelolaan Keuangan

1. Bagaimana penyusunan RKAS yang mendukung implementasi kurikulum?

2. Bagaimana alokasi dana untuk pelatihan, media, dan program kurikulum?

G. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

1. Bagaimana sosialisasi kurikulum kepada orang tua/wali murid?
2. Apakah ada kerjasama dengan pihak luar dalam mendukung kurikulum?

H. Supervisi Akademik

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi tersebut?

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan?
2. Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENGAWAS SEKOLAH / PEMBINA YAYASAN

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan :

Jabatan : Pengawas Sekolah / Pembina Yayasan

Hari/Tanggal :

Pewawancara :

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Kebijakan dan Pembinaan Manajerial

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membina manajerial kepala sekolah?
2. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan terkait implementasi kurikulum?
3. Seberapa sering pembinaan atau monitoring dilakukan?

B. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap perencanaan kurikulum yang disusun kepala sekolah?
2. Apakah program kurikulum telah sesuai dengan kebijakan nasional/yayasan?

C. Pengorganisasian dan Kepemimpinan

1. Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasikan tim kurikulum?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan implementasi kurikulum?

D. Pelaksanaan dan Pendampingan

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah berdasarkan hasil monitoring?
2. Bagaimana pendampingan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru?

E. Supervisi dan Evaluasi

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah?
2. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan?
3. Apakah terdapat laporan evaluasi yang disampaikan kepada pengawas/yayasan?

F. Sarana, SDM, dan Dukungan

1. Bagaimana dukungan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum?
2. Bagaimana pengembangan kompetensi guru menurut pengamatan Bapak/Ibu?

G. Kendala dan Solusi

1. Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam implementasi kurikulum?
2. Bagaimana solusi atau rekomendasi yang diberikan?

H. Tindak Lanjut dan Harapan

1. Bagaimana tindak lanjut setelah monitoring atau evaluasi dilakukan?
2. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peningkatan manajerial kepala sekolah ke depan?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan :

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum / Koordinator Kurikulum

Hari/Tanggal :

Pewawancara :

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam merencanakan implementasi perubahan kurikulum di sekolah?
2. Bagaimana proses penyusunan dokumen kurikulum (KOSP/KTSP) di sekolah ini?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan kurikulum?
4. Bagaimana penyusunan struktur kurikulum dan alokasi waktu pembelajaran?

B. Pengorganisasian Kurikulum

1. Bagaimana pembentukan tim pengembang kurikulum di sekolah?
2. Bagaimana pembagian tugas guru dalam implementasi kurikulum baru?
3. Bagaimana mekanisme koordinasi antara wakil kurikulum dengan kepala sekolah dan guru?

C. Pelaksanaan Kurikulum

1. Bagaimana pendampingan yang dilakukan kepada guru dalam implementasi kurikulum?
2. Bagaimana pelaksanaan penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran guru?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum?

D. Pengembangan Profesional Guru

1. Apakah ada program pelatihan/workshop kurikulum bagi guru?
2. Bagaimana tindak lanjut setelah guru mengikuti pelatihan?

E. Pengelolaan Administrasi Kurikulum

1. Bagaimana pengelolaan administrasi perangkat ajar guru?
2. Bagaimana sistem monitoring kelengkapan administrasi pembelajaran?

F. Supervisi Akademik

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam program supervisi akademik?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi terhadap guru?

G. Evaluasi Kurikulum

1. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan di sekolah?
2. Apakah guru dilibatkan dalam evaluasi tersebut?
3. Bagaimana penyusunan laporan evaluasi kurikulum?

H. Tindak Lanjut dan Pengembangan

1. Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi kurikulum dilakukan?
2. Apa inovasi atau pengembangan kurikulum yang telah dilakukan?
3. Bagaimana harapan ke depan terkait implementasi kurikulum di sekolah ini?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA GURU IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan :

Jabatan : Guru Kelas / Guru Mapel

Hari/Tanggal :

Pewawancara :

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana kepala sekolah mensosialisasikan program perubahan kurikulum kepada guru?
2. Apakah guru dilibatkan dalam penyusunan atau pengembangan kurikulum sekolah? Jelaskan.

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana pembagian tugas mengajar ditetapkan? Apakah sudah sesuai kompetensi?
2. Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait implementasi kurikulum?

C. Kepemimpinan Pembelajaran

1. Bagaimana arahan kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
2. Apakah kepala sekolah membina guru dalam penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran?
3. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru?

D. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Apakah guru mendapatkan pelatihan/workshop terkait kurikulum?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah ini?

E. Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ketersediaan sarana pendukung implementasi kurikulum?
2. Apakah sumber belajar (buku/modul/platform) sudah memadai?

F. Pengelolaan Keuangan

1. Apakah sekolah memberikan dukungan dana untuk pelatihan atau pengadaan media pembelajaran?

G. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi kurikulum?

H. Supervisi Akademik

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah?
2. Apakah ada umpan balik setelah supervisi dilakukan?

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Apakah guru dilibatkan dalam evaluasi implementasi kurikulum?
2. Bagaimana tindak lanjut perbaikan setelah evaluasi dilakukan?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan : Novitas Sari, S.Pd (NS)

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 26 Februari 2026

Pewawancara : Khoirunnisaiyah Lubis

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Sekolah

1. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan program sekolah dalam menindaklanjuti perubahan kurikulum? *Setiap ada perubahan kebijakan kurikulum dari pemerintah, kami selalu melakukan rapat bersama guru dan tim kurikulum untuk membahas langkah-langkah yang akan dilakukan oleh sekolah. Dalam rapat tersebut kami menyusun program kerja yang menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.*
2. Apa saja langkah strategis yang disusun dalam program tersebut? *Langkah pertama biasanya kami melakukan sosialisasi kepada guru mengenai perubahan kurikulum. Setelah itu guru diminta menyesuaikan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, rencana pembelajaran, serta metode yang digunakan di kelas*
3. Bagaimana proses penyusunan dokumen kurikulum (KOSP/KTSP) di sekolah ini? *Penyusunan dokumen kurikulum sekolah dilakukan oleh tim kurikulum yang dibentuk oleh sekolah. Tim ini bekerja sama dengan guru untuk menyusun dokumen kurikulum yang sesuai dengan karakteristik sekolah*
4. Bagaimana visi dan misi sekolah diarahkan untuk mendukung implementasi kurikulum? *Visi sekolah kami adalah membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berprestasi. Oleh karena itu dalam implementasi kurikulum kami tetap menekankan pendidikan karakter serta nilai-nilai keislaman*

B. Pengorganisasian Sekolah

1. Apakah sekolah membentuk tim pengembang kurikulum? Bagaimana mekanismenya? *Kami membentuk tim pengembang kurikulum yang terdiri dari beberapa guru yang memiliki pengalaman dan pemahaman tentang kurikulum. Tim ini bertugas membantu menyusun program serta memantau pelaksanaan kurikulum*
2. Bagaimana pembagian tugas guru dalam implementasi kurikulum baru? *Pembagian tugas guru kami lakukan berdasarkan bidang yang mereka kuasai. Guru kelas bertanggung jawab pada pembelajaran di kelas, sedangkan guru mata pelajaran fokus pada bidang masing-masing*

3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan untuk memastikan kurikulum berjalan efektif? *Koordinasi biasanya dilakukan melalui rapat guru secara rutin. Dalam rapat tersebut kami membahas perkembangan pembelajaran serta kendala yang dihadapi guru*

C. Kepemimpinan Pembelajaran

1. Bagaimana arahan yang Bapak/Ibu berikan kepada guru terkait implementasi kurikulum? *Saya selalu mengingatkan guru bahwa perubahan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu guru harus siap beradaptasi dengan perubahan tersebut*
2. Bagaimana pembinaan guru dalam penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran? *Kami melakukan pendampingan kepada guru dalam menyusun modul ajar. Jika ada guru yang mengalami kesulitan biasanya kami diskusikan bersama*
3. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam memotivasi guru menghadapi perubahan kurikulum? *Saya selalu memberikan motivasi kepada guru agar tidak merasa terbebani dengan perubahan kurikulum. Perubahan ini justru harus dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran*

D. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Bagaimana penempatan guru agar sesuai dengan kompetensinya? *Penempatan guru dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan serta pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut*
2. Apakah guru diikutkan pelatihan/workshop kurikulum? Bagaimana tindak lanjutnya? *Beberapa guru kami ikutkan pelatihan kurikulum yang diadakan oleh dinas pendidikan. Setelah mengikuti pelatihan, guru diminta untuk berbagi informasi kepada guru lainnya*
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah ini? *Penilaian kinerja guru dilakukan melalui supervisi pembelajaran serta evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru*

E. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana penyediaan sarana pendukung implementasi kurikulum? *Sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti media pembelajaran dan buku-buku yang relevan dengan kurikulum*
2. Bagaimana pengadaan media atau alat peraga pembelajaran? *Media pembelajaran biasanya disediakan oleh sekolah melalui anggaran yang telah direncanakan sebelumnya*

F. Pengelolaan Keuangan

1. Bagaimana penyusunan RKAS yang mendukung implementasi kurikulum? *Dalam penyusunan RKAS kami selalu memasukkan program yang mendukung implementasi kurikulum seperti pelatihan guru dan pengadaan media pembelajaran*
2. Bagaimana alokasi dana untuk pelatihan, media, dan program kurikulum? *Dana biasanya dialokasikan untuk kegiatan pelatihan guru, pengadaan media pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran lainnya*

G. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

1. Bagaimana sosialisasi kurikulum kepada orang tua/wali murid? *Kami melakukan sosialisasi kepada orang tua melalui pertemuan wali murid agar mereka memahami perubahan kurikulum yang diterapkan di sekolah*
2. Apakah ada kerjasama dengan pihak luar dalam mendukung kurikulum? *Sekolah juga menjalin kerja sama dengan beberapa pihak untuk mendukung kegiatan pembelajaran*

H. Supervisi Akademik

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik? *Program supervisi kami susun setiap awal tahun ajaran sebagai bagian dari program kerja sekolah*
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas? *Supervisi dilakukan dengan mengunjungi kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru*
3. Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi tersebut? *Setelah supervisi biasanya kami memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran*

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan? *Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi yang melibatkan guru untuk membahas pelaksanaan kurikulum*
2. Apa tindak lanjut yang dilakukan setelah evaluasi? *Jika ada kendala dalam pelaksanaan kurikulum, kami akan mencari solusi bersama agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik*

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA PENGAWAS SEKOLAH / PEMBINA YAYASAN

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan : Marasakti Harahap

Jabatan : Pengawas Sekolah / Pembina Yayasan

Hari/Tanggal : 26 Februari 2026

Pewawancara : Khoirunnisaiyah Lubis

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Kebijakan dan Pembinaan Manajerial

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membina manajerial kepala sekolah? *Yayasan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum di sekolah dengan memberikan arahan kepada kepala sekolah serta memastikan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi lembaga*
2. Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan terkait implementasi kurikulum? *Koordinasi biasanya dilakukan melalui rapat antara pihak yayasan dan kepala sekolah. Dalam rapat tersebut dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah*
3. Seberapa sering pembinaan atau monitoring dilakukan? *Yayasan selalu memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum, baik dalam bentuk arahan kebijakan maupun dukungan fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah*

B. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap perencanaan kurikulum yang disusun kepala sekolah? *Guru didorong untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran*
2. Apakah program kurikulum telah sesuai dengan kebijakan nasional/yayasan? *Yayasan melakukan pengawasan dengan memantau pelaksanaan program sekolah serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan*

C. Pengorganisasian dan Kepemimpinan

1. Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasikan tim kurikulum? *Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah proses adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum. Tidak semua guru dapat langsung memahami perubahan tersebut sehingga membutuhkan waktu dan pendampingan*

2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan implementasi kurikulum? *Untuk mengatasi kendala tersebut, yayasan biasanya mendorong sekolah untuk melakukan pelatihan atau diskusi internal agar guru dapat memahami kurikulum dengan lebih baik*

D. Pelaksanaan dan Pendampingan

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah berdasarkan hasil monitoring? *Pengawas yayasan berharap agar kepala sekolah mampu memimpin sekolah secara efektif dalam menghadapi berbagai perubahan kebijakan pendidikan*
2. Bagaimana pendampingan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru? *Untuk mengatasi kendala tersebut, yayasan biasanya mendorong sekolah untuk melakukan pelatihan atau diskusi internal agar guru dapat memahami kurikulum dengan lebih baik*

E. Supervisi dan Evaluasi

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah? *Yayasan melakukan pengawasan dengan memantau pelaksanaan program sekolah serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan*
2. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan? *Selain itu, yayasan juga menerima laporan dari kepala sekolah mengenai perkembangan kegiatan pendidikan di sekolah*
3. Apakah terdapat laporan evaluasi yang disampaikan kepada pengawas/yayasan? *Kepala sekolah biasanya menyampaikan laporan kepada yayasan mengenai program yang telah dilaksanakan, termasuk perkembangan pelaksanaan kurikulum*

F. Sarana, SDM, dan Dukungan

1. Bagaimana dukungan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum? *Yayasan selalu memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum, baik dalam bentuk arahan kebijakan maupun dukungan fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah*
2. Bagaimana pengembangan kompetensi guru menurut pengamatan Bapak/Ibu? *Guru didorong untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran*

G. Kendala dan Solusi

1. Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam implementasi kurikulum? *Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah proses adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum. Tidak semua guru dapat langsung memahami perubahan tersebut sehingga membutuhkan waktu dan pendampingan*
2. Bagaimana solusi atau rekomendasi yang diberikan? *Untuk mengatasi kendala tersebut, yayasan biasanya mendorong sekolah untuk melakukan*

pelatihan atau diskusi internal agar guru dapat memahami kurikulum dengan lebih baik

H. Tindak Lanjut dan Harapan

1. *Bagaimana tindak lanjut setelah monitoring atau evaluasi dilakukan? Kami berharap kepala sekolah dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan yang mampu mengarahkan guru serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik*
2. *Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peningkatan manajerial kepala sekolah ke depan? Kami berharap guru dapat terus meningkatkan kompetensinya serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang terjadi*

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan : Nurul Ummi, S.S (NU)

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum / Koordinator Kurikulum

Hari/Tanggal : 26 Februari 2026

Pewawancara : Khoirunnisaiyah Lubis

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam merencanakan implementasi perubahan kurikulum di sekolah? *Perencanaan kurikulum biasanya dimulai dengan rapat bersama kepala sekolah dan guru. Dalam rapat tersebut kami membahas program pembelajaran yang akan dilaksanakan serta menyesuaikannya dengan kebijakan kurikulum yang berlaku*
2. Bagaimana proses penyusunan dokumen kurikulum (KOSP/KTSP) di sekolah ini? *Guru diminta menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, rencana pembelajaran, serta media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar*
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan kurikulum? *Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bertanggung jawab untuk menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum*
4. Bagaimana penyusunan struktur kurikulum dan alokasi waktu pembelajaran? *Perangkat pembelajaran tersebut kemudian diperiksa oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran*

B. Pengorganisasian Kurikulum

1. Bagaimana pembentukan tim pengembang kurikulum di sekolah? *pembentukan tim pengembang kurikulum di sekolah dilakukan melalui musyawarah dan penunjukan langsung oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kemampuan guru dalam bidang pengembangan pembelajaran. Tim pengembang kurikulum biasanya terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai koordinator, serta beberapa guru yang dianggap memiliki kompetensi dalam pengembangan perangkat pembelajaran*
2. Bagaimana pembagian tugas guru dalam implementasi kurikulum baru? *implementasi kurikulum baru dilakukan secara terstruktur melalui rapat*

dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dalam rapat tersebut ditentukan pembagian tanggung jawab masing-masing guru sesuai dengan bidang studi dan kompetensi yang dimiliki.

3. *Bagaimana mekanisme koordinasi antara wakil kurikulum dengan kepala sekolah dan guru? koordinasi antara wakil kurikulum, kepala sekolah, dan guru dilakukan secara rutin melalui berbagai forum komunikasi seperti rapat koordinasi, rapat dewan guru, serta diskusi informal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, wakil kepala sekolah bidang kurikulum berperan sebagai penghubung antara kebijakan kepala sekolah dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas*

C. Pelaksanaan Kurikulum

1. *Bagaimana pendampingan yang dilakukan kepada guru dalam implementasi kurikulum? Pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran yang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya*
2. *Bagaimana pelaksanaan penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran guru? Pemantauan dilakukan melalui supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah bidang kurikulum*
3. *Apa kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum? Tidak semua guru memiliki pemahaman yang sama tentang kurikulum, sehingga kadang diperlukan waktu untuk melakukan penyesuaian*

D. Pengembangan Profesional Guru

1. *Apakah ada program pelatihan/workshop kurikulum bagi guru? Kami biasanya mengadakan diskusi bersama guru untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum serta memberikan arahan mengenai pelaksanaan pembelajaran*
2. *Bagaimana tindak lanjut setelah guru mengikuti pelatihan? Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum, sekolah akan mencari solusi bersama agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik*

E. Pengelolaan Administrasi Kurikulum

1. *Bagaimana pengelolaan administrasi perangkat ajar guru? Perangkat ajar guru disusun menjelang semester dan biasana kami akan mengadakan Rapat penyusunan perangkat ajar.*
2. *Bagaimana sistem monitoring kelengkapan administrasi pembelajaran? Monitoring akan dilakukan dalam pembelajaran dan sebelum guru diberi kelas mereka sudah diwajibkan mempunyai perencanaan yang matang dan ini akan kami cek setiap semesternya*

F. Supervisi Akademik

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam program supervisi akademik? *Peran kami sebagai wakil kurikulum adalah memfasilitasi guru dan memonitoring, dan memberi solusi terhadap permasalahan mereka*
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas? *pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas dilakukan secara terencana dan sistematis sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kepala sekolah menyampaikan bahwa supervisi akademik biasanya dilaksanakan secara berkala sesuai dengan program supervisi yang telah disusun pada awal tahun pelajaran. Pelaksanaan supervisi diawali dengan pemberitahuan kepada guru terkait jadwal supervisi, sehingga guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan*
3. Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi terhadap guru? *Tindak lanjut hasil supervisi dilakukan melalui kegiatan refleksi dan pembinaan terhadap guru setelah kegiatan observasi pembelajaran selesai. Kepala sekolah biasanya mengadakan pertemuan atau diskusi dengan guru yang telah disupervisi untuk menyampaikan hasil pengamatan serta memberikan masukan yang bersifat konstruktif*

G. Evaluasi Kurikulum

1. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum dilakukan di sekolah? *Evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi capaian siswa pada tiap semester*
2. Apakah guru dilibatkan dalam evaluasi tersebut? *Iya pasti dilibatkan*
3. Bagaimana penyusunan laporan evaluasi kurikulum? *pelaksanaan supervisi pembelajaran di kelas bertujuan untuk membantu guru meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.*

H. Tindak Lanjut dan Pengembangan

1. Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi kurikulum dilakukan? *evaluasi kurikulum dilakukan melalui beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa hasil evaluasi kurikulum dibahas dalam rapat dewan guru untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses implementasi kurikulum. Melalui forum tersebut, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kesulitan, serta saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajar*
2. Apa inovasi atau pengembangan kurikulum yang telah dilakukan? *sekolah telah melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan pendidikan saat ini. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah penguatan*

pembelajaran berbasis aktivitas dan proyek yang mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis.

3. Bagaimana harapan ke depan terkait implementasi kurikulum di sekolah ini? *harapan besar agar implementasi kurikulum di masa mendatang dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Kepala sekolah berharap agar seluruh guru dapat terus meningkatkan kompetensi profesionalnya, terutama dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik*

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA GURU IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Identitas Wawancara

Nama Sekolah : SD IT Rabbani Rantauprapat

Nama Informan : Nuraini Pohan (NP)

Jabatan : Guru Kelas / Guru Mapel

Hari/Tanggal : 26 Februari 2026

Pewawancara : Khoirunnisaiyah Lubis

Petunjuk: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

A. Perencanaan Kurikulum

1. Bagaimana kepala sekolah mensosialisasikan program perubahan kurikulum kepada guru? *Menurut saya perubahan kurikulum merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dituntut untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih berpusat pada siswa*
2. Apakah guru dilibatkan dalam penyusunan atau pengembangan kurikulum sekolah? *Jelaskan. Biasanya kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru untuk menjelaskan perubahan kurikulum. Selain itu kami juga mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum*

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana pembagian tugas mengajar ditetapkan? *Apakah sudah sesuai kompetensi? Pembagian tugas mengajar ditetapkan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, kompetensi, dan pengalaman mengajar guru. Secara umum, pembagian tugas tersebut telah disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.*
2. Bagaimana koordinasi yang dilakukan terkait implementasi kurikulum? *Koordinasi terkait implementasi kurikulum dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Selain itu, koordinasi juga dilakukan melalui diskusi kelompok guru serta komunikasi langsung untuk memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan*

C. Kepemimpinan Pembelajaran

1. Bagaimana arahan kepala sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka? *Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru melalui rapat dewan guru dan kegiatan pembinaan terkait penerapan Kurikulum Merdeka. Arahan tersebut meliputi pemahaman terhadap konsep*

Kurikulum Merdeka, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

2. Apakah kepala sekolah membina guru dalam penyusunan modul ajar/perangkat pembelajaran? *Ya, kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru dalam penyusunan modul ajar dan perangkat pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik, diskusi, serta pelatihan internal sekolah. Pembinaan ini bertujuan agar perangkat pembelajaran*
3. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru? *Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru melalui penghargaan atas kinerja yang baik, dukungan dalam pengembangan profesional, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan kegiatan pengembangan diri.*

D. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Apakah guru mendapatkan pelatihan/workshop terkait kurikulum? *Ya, guru mendapatkan pelatihan atau workshop terkait kurikulum yang diselenggarakan oleh sekolah maupun oleh dinas pendidikan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai implementasi kurikulum serta membantu guru dalam menyusun dan melaksanakan perangkat pembelajaran secara lebih efektif.*
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah ini? *Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik dan evaluasi kinerja. Penilaian ini meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta tanggung jawab profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai bahan pembinaan dan peningkatan kompetensi guru.*

E. Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ketersediaan sarana pendukung implementasi kurikulum? *Ketersediaan sarana pendukung implementasi kurikulum di sekolah secara umum sudah cukup memadai. Sekolah menyediakan berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang layak, media pembelajaran, serta perangkat teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa sarana yang perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal*
2. Apakah sumber belajar (buku/modul/platform) sudah memadai? *Sumber belajar seperti buku, modul ajar, dan platform pembelajaran sudah tersedia dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain buku yang disediakan oleh pemerintah, guru juga memanfaatkan berbagai sumber belajar tambahan dari platform digital untuk memperkaya materi pembelajaran dan mendukung implementasi kurikulum secara lebih efektif*

F. Pengelolaan Keuangan

1. Apakah sekolah memberikan dukungan dana untuk pelatihan atau pengadaan media pembelajaran? *Sekolah memberikan dukungan dana untuk pelatihan guru dan pengadaan media pembelajaran melalui anggaran sekolah yang bersumber dari dana operasional pendidikan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan pelatihan, workshop, serta penyediaan media dan sarana pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran di sekolah*

G. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi kurikulum? *Orang tua terlibat dalam mendukung implementasi kurikulum melalui kerja sama dengan sekolah dalam memantau perkembangan belajar peserta didik serta memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui komunikasi antara orang tua dan guru, kehadiran dalam pertemuan orang tua murid, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah yang berkaitan dengan proses pendidikan. Dukungan orang tua ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan peserta didik*

H. Supervisi Akademik

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah? *Pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah dilakukan secara terencana dan berkala sesuai dengan program supervisi akademik sekolah. Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dengan memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media, serta pengelolaan kelas oleh guru*
2. Apakah ada umpan balik setelah supervisi dilakukan? *Ya, setelah supervisi dilakukan, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru melalui diskusi atau pertemuan evaluasi. Dalam kegiatan tersebut, kepala sekolah menyampaikan hasil pengamatan, memberikan apresiasi terhadap hal yang sudah baik, serta memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.*

I. Evaluasi dan Tindak Lanjut

1. Apakah guru dilibatkan dalam evaluasi implementasi kurikulum? *Ya, guru dilibatkan dalam evaluasi implementasi kurikulum melalui rapat dewan guru dan diskusi bersama yang dipimpin oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dalam kegiatan tersebut, guru memberikan masukan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kurikulum di kelas*
2. Bagaimana tindak lanjut perbaikan setelah evaluasi dilakukan? *Tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan memperbaiki perangkat pembelajaran,*

metode pembelajaran, serta strategi pelaksanaan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi. Selain itu, sekolah juga melakukan pembinaan kepada guru melalui supervisi, pelatihan, atau diskusi kelompok untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan

DOKUMENTASI PENELITIAN





